

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan diagnose medis diabetes melitus tipe 2 di ruang Utsman Bin Affan 1 RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pada proses pengkajian gambaran umum pasien dengan diabetes melitus tipe 2 pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu lemas. Menurut teori yang dikemukakan peneliti pada klien diagnose diabetes melitus sebanyak 4 diagnosa. Namun pada klien 1 peneliti menemukan 2 diagnosa. Namun pada klien 2 peneliti menemukan 4 diagnosa.

Diagnosa keperawatan prioritas yang diangkat yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah. Untuk menurunkan kadar glukosa darah pada kedua klien tersebut peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu Hipnosis 5 Jari. Dari kedua klien setelah diberikan implemntasi keperawatan Hipnosis 5 jari selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien mengalami penurunan pada kadar glukosa darahnya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan Hipnosis 5 jari sebagai terapi komplementer non farmakologis yang dapat digunakan untuk klien Diabetes Melitus tipe 2 untuk menurunkan kadar glukosa darah pada klien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan evidence based nursing khususnya pada klien dengan Diabetes Melitus Tipe 2 sebagai berikut :

1. Bagi pasien dan keluarga

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan salah satu tindakan keperawatan diharapkan pasien dan keluarga dapat ikut serta ataupun keluarga juga dapat pergi ke fasilitas kesehatan terdekat dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan pada pasien.

2. Bagi penulis selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dalam melaksanakan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.